

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Nyeri pinggang pada kehamilan adalah suatu keadaan ketidaknyamanan yang di rasakan ibu dan bersifat fisiologis karena terjadi adanya penambahan berat ibu dan janin sehingga ibu cenderung menarik beban ke belakang yang menyebabkan adanya sikap lordosis, perubahan pada kondisi nyeri pinggang bisa menjadi parah jika di biarkan dan tidak di tangani secara tepat, dapat juga mengganggu aktivitas rutin, dapat berlangsung hingga ibu usia melahirkan, masalah akan memburuk apabila wanita hamil memiliki struktur otot abdomen yang lemah sehingga gagal menopang berat rahim yang membesar dan menyebabkan uterus mengendur (varney, 2006).

Sekitar 50-70% ibu hamil menderita nyeri pinggang dari dari yang ringan sampai berat dan bersifat akut (mendadak) sampai menjadi kronik (menahun), dan sekitar 10% nyeri pinggang tersebut menjadi bertambah sehingga mengganggu kemampuan bekerja atau aktivitas normal selama hamil (Pribakti, 2010). Berdasarkan survey pada tanggal 28 februari 2015-26 april 2015 yang dilakukan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya, data yang di peroleh pada tanggal 28 februari 2015 ibu yang mengalami nyeri pinggang sebanyak 45%, sedangkan pada bulan maret 2015 ibu yang mengalami nyeri pinggang sebanyak 23%, dan pada bulan april 2015 ibu yang mengalami nyeri pinggang sebanyak 32% .

Nyeri pinggang di sebabkan adanya perubahan titik berat tubuh, seiring dengan membesarnya rahim dan pertumbuhan bayi titik berat tubuh cenderung menjadi condong ke depan akibatnya, wanita hamil berusaha menarik bagian punggung agar lebih ke belakang. Tulang punggung bagian bawah pun lebih melengkung, serta otot-otot tulang belakang memendek. Beberapa hormon kehamilan yaitu hormon relaxin menyebabkan ligamen yang berada diantara tulang pelvis (panggul) melunak dan sendi melonggar sebagai persiapan untuk melahirkan. Postur tubuh yang buruk, meningkatkan hormon relaksin yang di lepaskan selama kehamilan juga membuat persendian tulang-tulang panggul meregang. Selain itu perubahan secara anatomis dan fisiologis sebagai penyebab nyeri pinggang. Obesitas, riwayat masalah punggung dan paritas yang lebih besar juga cenderung meningkatkan nyeri pinggang pada terus-menerus berdiri, serta sering-sering membungkuk bisa memicu sakit pinggang pada kehamilan (janet dkk, 2012).

Wanita hamil dapat mencegah ketegangan pinggang melalui postur dan dinamika tubuh yang baik dan menghindari kelelahan. Gunakan mekanisme tubuh yang baik untuk mengangkat barang yang jatuh misalnya dengan jongkok, lebarkan kai dan letakan satu kaki sedikit di depan. Hindari sepatu hak tinggi, hindari pekerjaan dengan beban yang terlalu berat. Gunakan bantal waktu tidur untuk meluruskan punggung. Gunakan kasur yang keras untuk tidur. Massase daerah pinggang. (Hani, 2011).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimakah asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. “N” dengan Nyeri Pinggang di Puskesmas Tanah Kali Kedinding.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan nyeri pinggang, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di Puskesmas Tanah Kali Kedinding.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan Pengkajian data subyektif pada Ny. N dengan nyeri pinggang, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir
2. Merumuskan data obyektif pada Ny. N dengan nyeri pinggang, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
3. Melakukan analisis perencanaan pada Ny. N dengan nyeri pinggang, bersalin, nifas dan bayi baru lahir
4. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan nyeri pinggang, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Praktis**

#### **1. Bagi Tempat Penelitian**

Untuk masukan dalam bentuk meningkatkan upaya-upaya penanganan dan pertimbangan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL.

#### **2. Bagi Prodi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya**

Digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa yang telah di peroleh di kampus ke dalam permasalahan yang ada di masyarakat dan mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu, bersalin, nifas dan BBL.

#### **3. Bagi Peneliti**

Merupakan suatu kesempatan untuk melaksanakan teori yang telah di ajarkan selama kuliah, mengenai metode penelitian maupun mengenai pengetahuan dan penanganan ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL.

#### **4. Bagi Masyarakat**

Menambah pengetahuan tentang ibu hamil dengan nyeri pinggang sehingga masyarakat mampu mencegah, menangani secara dini dan tidak terjadi hal yang berkelanjutan.

#### **5. Bagi peneliti Selanjutnya**

Sebagai masukan dalam pengembangan penelitian.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Sasaran**

Sasaran Asuhan Kebidanan di tunjukan kepada ibu dengan usia kehamilan 36 minggu fisiologis dan kita mengikuti perkembanganya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus usia 28 hari.

### **1.5.2 Lokasi**

Tempat studi kasus di “Puskesmas Tanah Kali Kedinding”

### **1.5.3 Waktu**

Waktu studi kasus di lakukan pada 28 february 2015 – 26 april 2015

### **1.5.4 Metode Penelitian**

#### **1.5.4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus nyeri pinggang yang di lakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah di lakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk nsebagai sampel studi kasus.

### 1.5.4.2 Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1.5 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan nyeri pinggang

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Parameter
Asuhan Kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, bersalin, nifas serata bayi baru lahir dan keluarga berencana.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengkajian data subyektif pada Ny. N dengan Nyeri Pinggang, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.</li> <li>2. Merumuskan data obyektif pada Ny. N dengan Nyeri Pinggang, bersalin, nifas dan bayi baru lahir</li> <li>3. Melakukan diagnosa perencanaan pada Ny. N dengan nyeri Pinggang, bersalin, nifas dan bayi baru lahir</li> <li>4. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan nyeri pinggang, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.</li> </ol>	Format askeb
Nyeri Pinggang	Nyeri pinggang pada kehamilan adalah suatu keadaan ketidaknyamanan yang di rasakan ibu dan bersifat fisiologis karena terjadi adanya penambahan berat ibu dan janin.	Dapat juga mengganggu aktivitas rutin. Dapat berlangsung hingga ibu usia melahirkan. Nyeri ibu termasuk nyeri ringan Skala nyeri 1-3	Wawancara

#### **1.4.5.2 Prosedur Penelitian dan Pengambilan data**

Pengumpulan data adalah suatu pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Salam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan izi terlebih dahulu pada Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Selanjutnya data yang di peroleh dengan menggunakan satu sampel yang akan di lakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut dilakukan wawancara dengan klien tersebut dan memantau perkembang serta evaluasi keluhan yang di rasakan.